

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang metode pembinaan akhlak peserta didik SMK Nusantara Weru Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian SMK Nusantara Weru Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon metode yang digunakan pendidik dalam proses pembinaan akhlak adalah menggunakan metode pembiasaan yang mana kegiatan pembiasaan yang dilakukan di sekolah tersebut adalah apel pagi, pembacaan shalawat nariyah, pembacaan yasin, dan shalat dzuhur berjamaah, selain itu mereka menggunakan metode nasihat yang mana nasihat-nasihat sering disampaikan kepada peserta didiknya dan pendidik pun memberikan contoh yang baik seperti menerapkan 5S (senyum,sapa,salam,sopan dan santun) dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan agar peserta didiknya dapat memiliki akhlak yang mulia dan adanya perubahan.
2. Akhlak peserta didik belum memiliki akhlak yang terpuji seperti belum mengenal budaya salam, sering berkata kasar, kurang menghormati orang yang lebih tua, tawuran, dan belum memiliki sifat sabar. Karena akhlak merupakan hal yang sangat penting yang perlu di tanamkan dalam diri peserta didik. Melihat kondisi akhlak peserta didik yang kurang memiliki akhlak mulia. Untuk meningkatkan akhlak nya pendidik melakukan pembinaan akhlak dengan menggunakan cara atau strategi yang di tempuh dengan metode-metode yang dilakukan.
3. Faktor pendukung dalam proses pembinaan akhlak adalah pendidik, pendidikan orang tua, kerja sama yang baik antar pihak, sarana dan prasarana dan keteladanan pendidik. Tetapi, tidak dipungkiri bahwa setiap perencanaan memiliki kendala. Adapun kendala yang dihadapi dalam proses pembinaan akhlak adalah peserta didik yang malas mengikuti kegiatan pembinaan, kurangnya tanggung jawab oleh

pendidik, lingkungan luar yang membawa pengaruh buruk untuk peserta didik. Dengan adanya proses pembinaan akhlak dapat meningkatkan perilaku siswa yang belum baik menjadi lebih baik lagi.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan hasil kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan, diantaranya :

1. Kepada pendidik untuk tetap semangat memberikan pembinaan akhlak yang maksimal dan untuk menambah cara atau metode yang dilakukan agar proses pembinaan akhlak dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Kepada pendidik, orang tua, teman agar memberikan pengaruh yang baik dan lingkungan yang positif agar akhlak siswa yang belum baik akan menjadi lebih baik karena pergaulan akan memberikan pengaruh yang positif.
3. Kepada pendidik agar tetap bekerja sama untuk meningkatkan akhlak peserta didik, memberikan keteladanan yang baik, memberikan semangat untuk peserta didik yang masih malas mengikuti pembinaan akhlak dan memberikan tanggung jawab sepenuhnya untuk memberikan pendidikan yang maksimal.

